PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PARFUM BERBASIS *VISUAL BASIC.NET* DAN *MICROSOFT ACCESS* DI TOKO NURSANAH PARFUM DI KARAWANG

Muhamad Hariyanto[1], Ahmad Anas[2]

[1]Teknik Informatika, STMIK Pamitran

[2]Teknik Informatika, STMIK Pamitran

E-mail: [1]ariemh97@gmail.com,

[2]ahmad.anas87@gmail.com

Abstrak

Toko Nursanah merupakan toko yang bergerak dalam bidang usaha parfum di Karawang yang digunakan untuk memberikan bau wangi bagi tubuh manusia, obyek atau ruangan. Toko Nursanah masih menggunakan metode konvensional sebagai data laporan penjualan parfum, mulai dari alur keluar dan masuknya barang, transaksi penjualan, pencarian stok barang dan laporan-laporan. Atas dasar masalah tersebut penulis bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan parfum di Toko Nursanah menggunakan *Visual Basic.Net* dan *Database Microsoft Access* dengan metode *waterfall*. Dari penelitian ini menghasilkan sistem informasi penjualan parfum yang bisa digunakan oleh toko agar memudahkan dalam proses penjualan serta laporan transaksi secara jelas dengan data dan informasi yang lebih tepat dan akurat. Sistem ini juga digunakan di satu *server* dan tidak terkoneksi dengan internet serta dapat mempercepat proses *input, output* dan pembuatan laporan yang pada akhirnya membantu, mempermudah toko dalam mengelola proses penjualan sebagai sarana memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kata kunci: *waterfall*, sistem informasi, penjualan

Abstract

Nursanah shop is a shop that is engaged in the perfume business in Karawang which is used to give a fragrant smell to the human body, object or room. Nursanah's shop still uses conventional methods as perfume sales report data, starting from the flow of goods in and out, sales transactions, stock searches and reports. On the basis of these problems, the author aims to design a perfume sales information system at Nursanah Stores using Visual Basic.Net and Microsoft Access Database with the waterfall method. This research resulted in a perfume sales information system that can be used by stores to facilitate the sales process and clear transaction reports with more precise and accurate data and information. This system is also used on one server and is not connected to the internet and can speed up the process of input, output and report generation which in turn helps, makes it easier for stores to manage the sales process as a means of meeting customer needs.

Keywords: *waterfall, information systems , sales*

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini, bidang teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat. Fasilitas teknologi informasi dapat memudahkan masyarakat dalam mengatasi beragam masalah pada aktivitas kerja agar dapat lebih mudah, efektif dan efisien. Hal tersebut terlihat dengan cepatnya masuk ke dalam dunia usaha. Teknologi informasi memiliki kemampuan dalam meningkatkan produktivitas bisnis untuk mengakses data, mengolah data, dan menyediakan data informasi secara cepat dan akurat. Selain itu, penerapan teknologi informasi mampu melakukan integrasi data yang lebih luas dan transparan sehingga terhindar dan termonitor dari segala bentuk kesalahan, baik kesalahan sistem atau kesalahan sumber daya manusia.

Toko Nursanah Parfum merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang usahanya bergerak dalam bidang penjualan produk parfum kemasan. Toko tersebut telah ada sejak tahun 2014, saat ini telah memiliki sekitar 100 varian produk parfum. UMKM ini beralamat di perumahan Citra Kebun Mas (CKM) Blok U20/08 Karawang.

Toko Nursanah Parfum masih menggunakan metode transaksi dengan pencatatan manual, sehingga terjadi kesalahan perhitungan seperti terjadi selisih antara barang yang terjual dengan catatan. Penggunaan pembukuan manual yang berjalan saat ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses penjualan serta pembuatan laporan. Masih belum diterapkannya sistem komputerisasi pada bidang bisnis ini, maka pembuatan laporan penjualan menjadi berulang-ulang yang seharusnya cukup dikerjakan satu kali saja, hal ini sering menyebabkan terjadinya kesalahan dalam rekapitulasi penjualan, dan laporan data yang terjual.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat permasalahan ke dalam suatu penelitian yang dapat memberikan solusi agar menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi guna memudahkan penjualan produk parfum yang ada di toko Nursanah Parfum dengan judul : "**Perancangan Sistem Informasi Penjualan Parfum Berbasis *VB .Net* Dan *Ms. Access* Di Toko Nursanah Parfum Di Karawang".**

2. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Penelitian sebelumnya mengenai sistem informasi penjualan menggunakan *barcode* berbasis *Visual Basic .NET* di PD. Bunga Mass Karawang yang dilakukan oleh Apridatuh Saleha dari STMIK Pamitran. Penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi menggunakan *barcode* berbasis *Visual Basic .NET* dengan basis data *Microsoft Access.* sehingga karyawan tidak perlu lagi melakukan transaksi penjualan secara konvensional, serta pemilik perusahaan bisa melihat dan mencetak laporan penjualan secara otomatis dan detail.

Selanjutnya penelitian dari Maulana Djulpikor mengenai sistem informasi penjualan plat baja berbasis *Visual Basic .NET* menggunakan *Microsoft Access 2010* Di PT. United Steel Center Indonesia. Penelitian ini membahas sistem informasi penjualan menggunakan *Visual Basic .NET* dan *database Microsoft Access 2010* dengan metode *Waterfall*. Dari penelitian tersebut menghasilkan sistem informasi penjualan plat baja yang bisa digunakan oleh perusahaan agar memudahkan dalam proses penjualan serta laporan transaksi secara jelas

dengan data dan informasi yang lebih tepat dan akurat.

a. Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut Robert A. Leitch & K. Roscoe Davis, "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi- strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan" (Solihin & Nusa, 2017). Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita dengan banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi *(information cycle)*. Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data *(data processing cycle)* (Harto & Ariyanto, 2017)

b. *Visual Basic*.Net

Visual Studio (yang sering juga disebut dengan *VB.Net*) pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Dimana pengertian dari bahasa pemrograman itu adalah perintah- perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas- tugas tertentu. Keistimewaan dari aplikasi atau Visual Studio diantaranya adalah pembuatan program *principle* dinamakan *developer* studio, *principle* memiliki tampilan dan sarana *principle* sama dengan *Visual C++* dan *Visual J++*. Dengan begitu dapat bermigrasi atau belajar Bahasa pemrograman. Memiliki *compiler* handal *principle* dapat menghasilkan file *practicable* sehingga seluruh proses menjadi lebih cepat dan lebih efisien. Dari *principle* sebelumnya, memiliki beberapa tambahan *wizard principle* baru. *Wizard* adalah sarana *principle* mempermudah di dalam pembuatan aplikasi dengan mengotomisasi tugas-tugas tertentu [Gusrion et all., 2018].

c. Basis *Data*

Basis data merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan. Basis data atau *database* itu sendiri digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang nanti akan digunakan. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:43) "Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan".
Berdasarkan definisi basis data diatas dapat disimpulkan bahwa basis data atau *database* adalah sekumpulan tabel-tabel yang berisikan sekumpulan data yang fakta sebagai sumber informasi yang disimpan dalam media penyimpanan secara digital dan dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer yang berguna untuk memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi.
Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah tahapan untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi pengolahan data penjualan, pembelian dan persediaan suku cadang yang akan diusulkan. Tahapan perancangan sistem merupakan penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah di mengerti oleh pemakai *(user)*. Perubahan sistem yang dilakukan pada pengolahan data pembelian adalah pembuatan data pesanan suku cadang secara terkomputerisasi, penginputan data pembelian. Adapun perancangan proses ini mencakup *Flow Map, Context Diagram,*

Data Flow Diagram, Relasi Tabel dalam *Database* dan *ERD* yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang di inginkan.

d. Microsoft *Access*

Akbar (2013:41) menyatakan *Microsoft Access* adalah sebuah *software* yang dapat mengolah *database* yang bisa beroperasi di dalam sistem *Windows*. *Microsoft Access* adalah salah satu dari sebuah produk yang dikembangkan oleh *Microsoft,* produk tersebut bernama *Office*. Dalam mengolah *database, Access* memiliki sarana yang dapat membantu pekerjaan pengguna.

e. *Unified Modelling Language (UML)*

Dalam merancang sistem informasi ini, peneliti menggunakan pemodelan perangkat lunak *Unified Modelling Language* (*UML*) yang berorientasi pada objek. Peneliti menggunakan Pemodelan *UML* dengan tujuan kebutuhan yang sesuai dengan sistem yang diinginkan dapat tersedia dengan baik sehingga permasalahan pada sistem yang ada terselesaikan. Proses pemodelan *UML* ini dimulai dengan menganalisis kebutuhan sistem dan diimplementasikan pada *usecase* diagram lalu dilanjutkan dengan membuat *class diagram*, *sequence diagram*, dan *activity diagram*. Pemodelan perangkat lunak *UML* juga memberikan kemudahan dalam pengembangan perangkat lunak serta mampu mengetahui alur atau *flow* sistem yang diharapkan oleh perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di toko Nursanah Parfum mulai dari 17 Agustus 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021. Pada tahap awal penelitian dilakukan analisis di toko Nursanah Parfum proses analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan kebutuhan dan data yang dilakukan secara intensif dan update untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun, agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh Toko Nursanah Parfum tentang penjualan parfum secara komputerisasi dan mengembangkan kebutuhan Toko Nursanah Parfum.

Analisis dan perancangan sistem informasi merupakan proses untuk menganalisis masukan data atau aliran data secara sistematis, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan keluaran informasi dalam *konteks* bisnis khusus. Analisis difokuskan pada lingkup penjualan produk parfum, karena terdapat tempat mengolah data untuk mengetahui data atau informasi saat harus dilakukan stok barang. Tahap kedua adalah desain, setelah proses analisis dilakukan maka telah diperoleh kebutuhan seperti apa yang dibutuhkan lalu dibuatlah sebuah desain sesuai dengan kebutuhan Toko Nursanah Parfum Karawang.

Setelah melakukan analisis dan pembuatan desain antar muka lalu dimulailah pembuatan kode program yang sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Program yang dipakai adalah *Visual Basic .NET*. *Visual Basic .NET* merupakan bahasa pemrograman komputer berorientasi objek yang di implementasikan pada *net framework*. Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap sistem perangkat lunak dari segi logika dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

Classic Life Cycle atau Model *Waterfall* atau air terjun merupakan model yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering (SE)*. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan kepada pengembangan *software* yang sistematik dan sekuensial yang

mulai dari tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan (Susilo dkk, 2018). Roger S. Pressman memecah model ini menjadi 5 tahapan, dapat dilihat pada **gambar 1.**

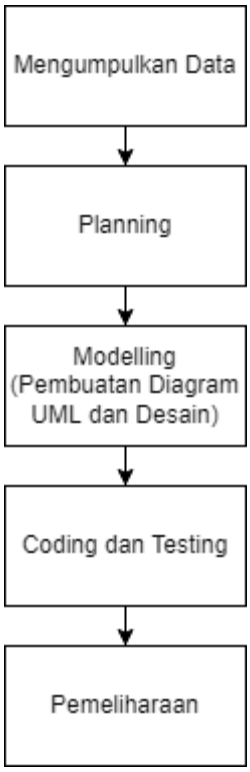

Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall*

Metode *waterfall* ini cocok untuk sistem yang jarang diubah. *Waterfall* membuat sistem menjadi sederhana, kualitas yang dihasilkan akan baik karena dikerjakan secara beruntun atau berurut, begitu juga dengan dokumen pengembangan sistemnya sangat terorganisir dan pengerjaan projeknya akan terjadwal dengan baik dan mudah dikontrol.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode *waterfall* yang diterapkan, adapun tahapan pengerjaan sistem informasi yang akan dirancang sebagai berikut.

1) Mengumpulkan data

Analisis sistem berjalan perlu dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem. Sistem ini dirancang untuk mengelola penjualan parfum di toko Nursanah Parfum. Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Tujuannya sebagai dasar untuk membuat rancangan sistem yang akan diusulkan.

Dalam mengelola sistem penjualan ini dilakukan kegiatan melalui tahapan-tahapan berikut.

a. Prosedur pengelolaan data barang. Data barang terdiri dari No. Transaksi, *Barcode*, Produk, Kategori, Satuan, Harga Beli @Produk, Harga Jual Eceran dan Harga Jual Grosir.
b. Prosedur pengelolaan daftar pelanggan. Daftar pelanggan terdiri dari Nama *Customer* dan Alamat *Customer*.
c. Prosedur pengelolaan data menu kasir. Data menu kasir meliputi No Aktivitas, *Barcode*, Produk, QTY, Harga Beli @Produk, Total Modal, Diskon, Jenis Diskon dan Total.
d. Prosedur pengelolaan histori penjualan. Data histori penjualan meliputi No Transaksi, Tanggal Transaksi, Waktu, No. Identitas Operator, Nama Operator, Jenis Barang, Tagihan Awal, Diskon dan Total Tagihan.
e. Prosedur pengelolaan laporan-laporan. Laporan-laporan ini meliputi Laporan Laba dan Laporan Struk.

2) Planning
Rencana yang akan dilakukan, selanjutnya tahap *modeling* dengan menggunakan *use case diagram* dan desain *inteface*. Berikutnya *coding* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic .Net* dan *Microsoft Access* sebagai sistem *database*. Tahap terakhir adalah *deplopment* yaitu tahap dimana *software* selesai dan pemeliharaan pada *software*.

3) *Modelling* (Pembuatan Diagram UML dan Desain)
Tahap pembangunan *Waterfall* menggunakan *Use Case Diagram*. Berikut adalah hasil rancangannya.

A. Deskripsi Aktor.
Adapun deskripsi *use case* yang telah disiapkan dengan sudut pandang aktor/pengguna berdasarkan pada pembagian *acces level*.

1. Admin
   a. Melakukan login
   b. Akses lupa password
   c. Dapat melakukan *approved* dan *disapproved* terhadap akun yang baru pada tahap registrasi
   d. Dapat mengganti *access level* akun lain
   e. Dapat mengubah data-data pribadi seperti *password*, *username* dan *email*
   f. Mengelola data daftar *customer* yang mencangkup eksekusi perintah *create, read, update* dan *delete*
   g. Mengelola data daftar produk yang mencangkup eksekusi perintah *create, read, update* dan *delete*
   h. Mengelola data transaksi yang mencangkup eksekusi perintah *create, read, update* dan *delete*
   i. dapat melihat riwayat transaksi dan perubahan-perubahan yang terdaftar pada tabel transaksi
   j. melihat dan mencetak laporan Data Penjualan Produk Parfum.

2. *User*
   a. Melakukan *login*
   b. Akses lupa *password*
   c. Dapat mengubah data-data pribadi seperti *password, username* dan *email*
   d. Mengelola data daftar *customer* yang mencangkup eksekusi perintah *create, read, update* dan *delete*
   e. mengelola data daftar produk yang mencangkup eksekusi perintah *create, read, update* dan *delete*
   f. mengelola data transaksi yang mencangkup eksekusi perintah *create, read, update* dan *delete*
   g. dapat melihat riwayat transaksi dan perubahan-perubahan yang terdaftar pada tabel transaksi
   h. melihat dan mencetak laporan Data Penjualan Produk Parfum.

B. Deskripsi *Use Case*
Dijelaskan peran seorang user pada sebuah alur sistem informasi. Dapat dilihat pada **gambar 2.**

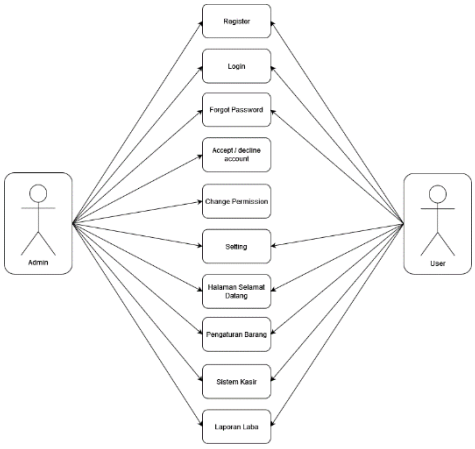

Gambar 2. ***Use Case Diagram***

Adapun deskripsi *use case* yang telah disiapkan berdasarkan pada tiap-tiap bagian pada sistem aplikasi.

1. Register/Sign Up
   Semua orang yang memiliki kepentingan terhadap sistem aplikasi diwajibkan untuk memiliki akun. Pada bagian Register ini semua orang yang hendak menggunakan aplikasi dapat membuat akun dan memilih *access level* sendiri sesuai keperluan, namun setelah akun telah berhasil tersimpan pada basis data, akun tidak akan dapat langsung digunakan dan harus menunggu *approved* dari *personal* yang memilki *Access Level* Admin.
   a. Halaman Register/Sign Up
      Semua orang yang memiliki kepentingan terhadap sistem aplikasi diwajibkan untuk memiliki akun. Pada bagian Register ini semua orang yang hendak menggunakan aplikasi dapat membuat akun dan memilih *access level* sendiri sesuai keperluan, namun setelah akun telah berhasil tersimpan pada basis data, akun tidak akan dapat langsung digunakan dan harus menunggu *approved* dari *personal* yang memilki *Access Level* Admin.
   b. Halaman *Forgot Password Forgot Password Page* atau halaman lupa kata sandi merupakan fitur untuk meminta kepada sistem mengirimkan kata sandi berdasarkan username dan email yang telah terdaftar.
   c. Login
      Setelah akun telah melalui proses *approved*, maka staf pada *access level* sebagai admin maupun user dapat masuk ke dalam sistem.
   d. Approved *and Dissapproved Feature*.
      Approved dan *disapproved feature* adalah sistem atau fitur yang berguna untuk melihat pengajuan pembuatan akun baru dan hanya *access level admin* saja yang dapat menyetujui atau menolak permintaan akun yang berada pada daftar fitur ini.
   e. *Change permission feature*
      Fitur ini berfungsi untuk mengubah *access level* dan menghapus akun yang telah tidak terpakai guna melindungi sistem dari para petugas yang sudah tidak memiliki kepentingan pada pemilik usaha atau pada sistem.

f. Menu pengaturan.
Menu pengaturan adalah bagian sistem yang bisa mengubah identitas akun seperti kata sandi, username dan email yang dimiliki oleh personal pada saat telah login.

g. Daftar *customer.*
Menu ini memuat para *customer*/*buyer*/*client* yang akan, pernah dan sudah melakukan transaksi dengan perusahaan. Staf dengan *access level admin* maupun *user* dapat melakukan *Create, Read, Update* dan *Delete* pada bagian ini.

h. Daftar Produk.
Menu ini memuat seluruh produk/barang dagan milik perusahaan yang telah siap dipasarkan. Staf dengan *access level admin* maupun *user* dapat melakukan *Create, Read, Update* dan *Delete* pada bagian ini.

i. Menu Transaksi.
Menu ini memuat seluruh catatan transaksi, proses dan status-status pada tiap catatan transaksi. Setiap transaksi yang terjadi memiliki *history track record* yang dapat memantau tiap perubahan yang terjadi. Staf dengan *access level admin* maupun *user* dapat melakukan *Create, Read, Update* dan *Delete* pada bagian ini.

j. Menu *History Track Record.*
Menu ini memuat seluruh Riwayat dari perubahan-perubahan yang terjadi di menu transaksi termasuk penambahan dan perubahan data transaksi. Bagian ini hanya bersifat *create* dan *reading,* jadi tidak dapat melakukan *update* dan *delete.*

k. *Report Menu*
Menu ini digunakan untuk mencetak secara langsung maupun dengan melakukan pemilahan dengan fitur *filter* yang tersedia dengan memasukan kata kunci. Staf dengan *access level admin* maupun *user* dapat mengakses menu ini untuk keperluan penyerahan pelaporan.

l. Logout
Fitur ini digunakan untuk mengeluarkan akun personal yang telah selesai bekerja namun tidak menutup aplikasi, hanya diarahkan kembali pada halaman login saja.

4) *Construction* (*Coding* dan *Testing*)

Pada tahap ini, sistem yang telah di rancang dan di desain akan dibuat kedalam Bahasa pemrograman *Visual Basic .NET* untuk menampilkan desain interface yang sesungguhnya.

a. Implementasi *Form Register*
Pada bagian Register ini semua orang yang hendak menggunakan aplikasi dapat membuat akun dan memilih *access level* sendiri sesuai keperluan, dapat dilihat **Gambar 3**

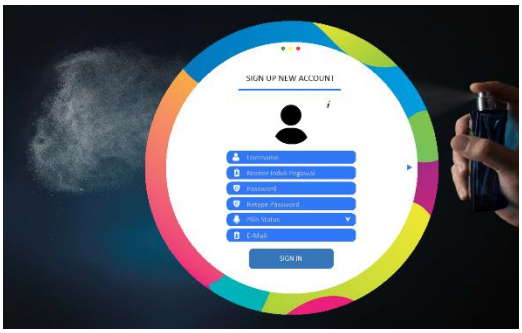

Gambar 3. *Form Register*

b. Implementasi *Forgot Password*

Forgot Password Page atau halaman lupa kata sandi merupakan fitur untuk meminta kepada sistem mengirimkan kata sandi berdasarkan username dan email yang telah terdaftar, dapat dilihat **Gambar 4**

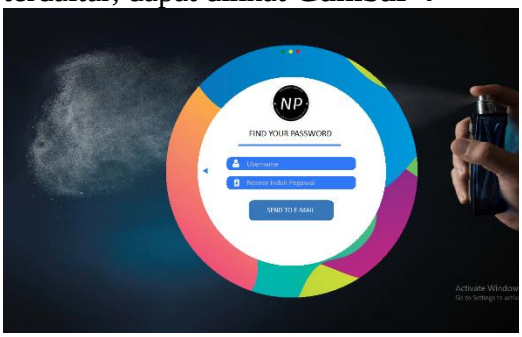

Gambar 4. *Forgot Password Page*

c. Implementasi *Form Login*.

Berfungsi sebagai media akses untuk masuk ke dalam aplikasi. Dapat dilihat pada **Gambar 5**

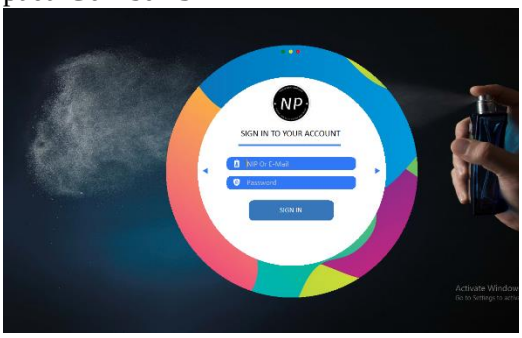

Gambar 5. *Form Login*

d. Implementasi *Approved and Dissapproved Feature*.

Approved dan *disapproved feature* adalah sistem atau fitur yang berguna untuk melihat pengajuan pembuatan akun baru dan hanya *access level admin* saja yang dapat menyetujui atau menolak permintaan akun yang berada pada daftar fitur ini, Dapat dilihat pada **Gambar 6**

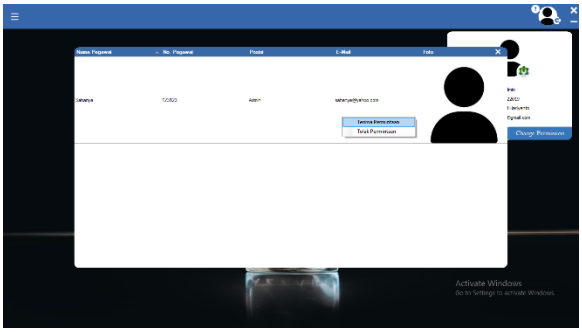

Gambar 6. *Approved and Dissapproved Feature*

e. Implementasi *Change permission feature*

Fitur ini berfungsi untuk mengubah *access level* dan menghapus akun yang telah tidak terpakai guna melindungi sistem dari para petugas yang sudah tidak memiliki kepentingan pada pemilik usaha atau pada sistem, Dapat dilihat pada **Gambar 7**

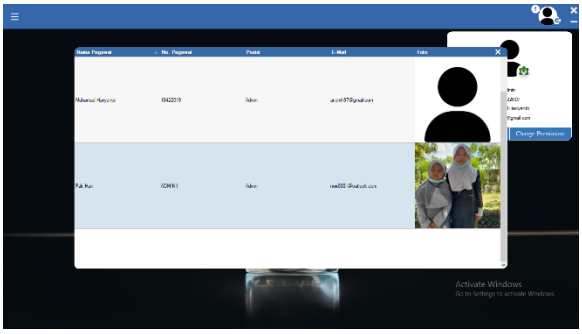

Gambar 7. *Change permission feature*

f. Implementasi Menu pengaturan.
Menu pengaturan adalah bagian sistem yang bisa mengubah identitas akun seperti kata sandi, username dan email yang dimiliki oleh personal pada saat telah login, dapat dilihat pada **Gambar 8**

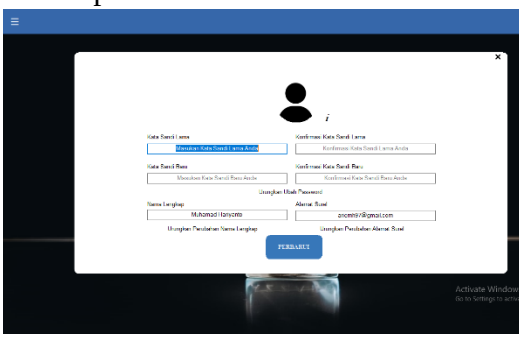

Gambar 8. Menu Pengaturan

g. Implementasi Daftar *customer.*
Menu ini memuat para *customer*/*buyer*/*client* yang akan, pernah dan sudah melakukan transaksi dengan perusahaan. Staf dengan *access level admin* maupun *user* dapat melakukan *Create, Read, Update* dan *Delete* pada bagian ini, dapat dilihat pada **gambar 9**

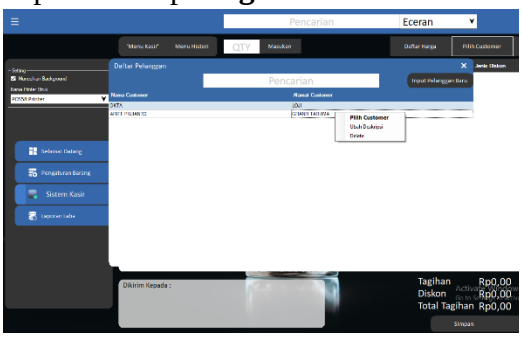

Gambar 9. Daftar *customer*

h. Implementasi Daftar Produk.
Menu ini memuat seluruh produk/barang dagan milik perusahaan yang telah siap dipasarkan. Staf dengan *access level admin* maupun *user* dapat melakukan *Create, Read, Update* dan *Delete* pada bagian ini, dapat dilihat pada **gambar 10**

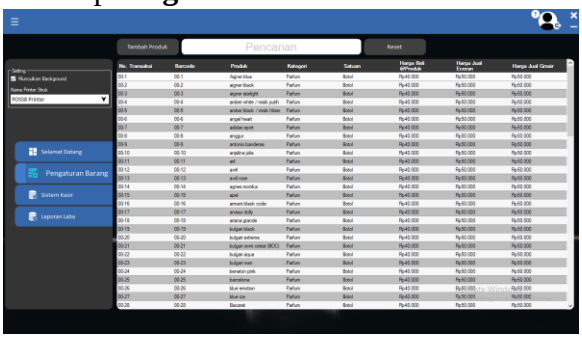

Gambar 10. Daftar Produk

i. Implementasi Menu Transaksi.
Menu ini memuat seluruh catatan transaksi, proses dan status-status pada tiap catatan transaksi, dapat dilihat pada **gambar 11**

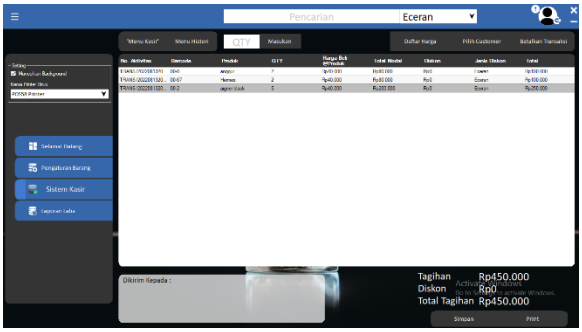

Gambar 11. Menu Transaksi

j. Implementasi Menu *History Track Record.*
Menu ini memuat seluruh Riwayat dari perubahan-perubahan yang terjadi di menu transaksi termasuk penambahan dan perubahan data transaksi, dapat dilihat pada **gambar 12**

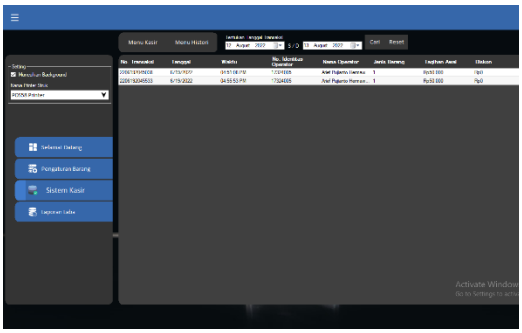

Gambar 12. Menu *History Track Record*

k. Implementasi *Report Menu*
Menu ini digunakan untuk mencetak secara langsung maupun dengan melakukan pemilahan dengan fitur *filter* yang tersedia dengan memasukan kata kunci, dapat dilihat pada **gambar 13**

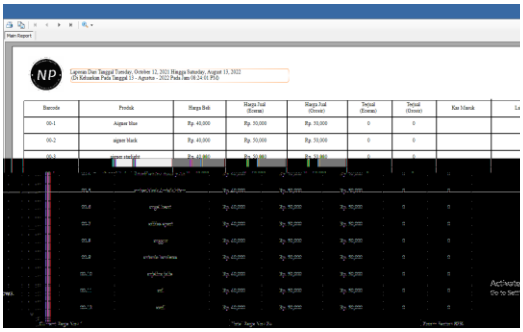

Gambar 13. *Report Menu*

5. Simpulan

Dalam hasil pembahasan tersebut, maka menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a) Dalam perancangan sistem informasi penjualan parfum menggunakan *Visual Basic.Net* dengan metode *waterfall* yang dapat mempermudah proses transaksi penjualan parfum secara terkomputerisasi di Toko Nursanah Parfum.
b) Dengan adanya sistem informasi penjualan parfum di Toko Nursanah Parfum yang lebih mudah, sehingga dapat meningkatkan transaksi penjualan secara efektif dan efisien.
c) *Database* yang digunakan di Toko Nursanah Parfum adalah *Microsoft Access* yang dapat memproses data dalam waktu yang singkat dan dapat menghasilkan informasi dengan cepat karena data yang lebih terorganisir.

Adapun saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu keamanan sistem perlu di tingkatkan dan perlu dilakukan *backup* data secara berkala untuk mengurangi resiko kehilangan data secara permanen. Selain itu untuk penyimpanan data dapat menggunakan *database SQL Server* dengan penyimpanan data yang lebih banyak dan mampu mengolah data dalam jumlah yang besar.

Dengan adanya aplikasi penjualan parfum ini dapat membantu proses transaksi secara jelas karena sistem terkomputerisasi dengan data yang faktual. Penelitian ini dapat dikembangkan atau disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Uddin Badie, Suryadi Dedy, & Maesaroh Siti, 2020, Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Cihanjuang Inti Teknik, Jurnal Teknologi Terpadu (Journal of Integrated Technology), 6 (10), 46-52. 2477-0043.

Shadiq Jafar, Putra Mardhi.,Y., & Arifin Rita.,W, 2019, Sistem Informasi Penjualan kredit Handphone Bedjo Store Berbasis Desktop, Information Management for Educators And Professionals, 4 (1). 83- 92. 2548-3331.

Solihin, Hanhan,H, & Nusa, Arfid, A, F, 2017, Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut, Jurnal Infotronik, 2 (2), p-ISSN : 2548-1932, e-ISSN : 2549-7758.

Harto, Budi & Arianto, 2017, Optimalisasi Pelayanan dengan Implementasi Sistem Informasi berbasis web pada RSIA Mutiara Bunda Padang, Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Informatika, 5 (02), 2541-2469.

Gusrion D,Kom S,Kom M, 2018, Membuat Aplikasi Penyimpanan Dan Pengolahan Data Dengan Vb , Net, J, KomTekInfo 5: 150–163.

Maulana Djulpikor, 2021, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Plat Baja Berbasis Visual Basic.Net Menggunakan Microsoft Access 2010 Di PT. United Steel Center Indonesia, Jurnal Ilmiah INFOKOM Politeknik Piksi Ganesha.

Apridatuh Saleha, 2021, Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Barcode Berbasis Visual Basic.Net Di PD. Bunga Mass Karawang, Jurnal Ilmiah INFOKOM Politeknik Piksi Ganesha.

Hanhan Hanifah Solihin & Arvid Alnuron Fuja Nusa, 2017, Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut, Jurnal Infotronik Volume 2, No. 2 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Rosa, A.S., dan M. Shalahuddin. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

Rosa, A.S., dan M. Shalahuddin. 2016. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

Akbar, R. I. N., & Dahlan, A. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Ade Jaya Ponsel Dengan Menggunakan Visual Basic. *Jurnal Ilmiah DASI*, *14*(4), 39–43.

Setiaji & Ricki Setiaji, 2021, Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian, Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI. Volume 7, No.1, Januari 2021.

Susilo, Muhammad., Kurniati, Rezki., & Kasmawi. (2018). Rancang Bangun Website Toko Online Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan. 2 (2).* 2540-7600.